

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad komunikasi massa dipaksa berkembang lebih cepat dengan munculnya internet sebagai bagian dari media massa. Internet telah mampu mengatasi ruang dan waktu proses penyebaran informasi di dunia ini.¹

Internet adalah suatu alat komunikasi, sumber informasi serta alat hiburan. Dengan internet, maka akan mendapatkan berjuta-juta informasi, mulai dari berita, bisnis, *science*, teknologi, game, musik, film, dan lain-lain. Dengan internet orang juga sudah dapat melakukan transaksi internet banking, orang dapat membuka ATM baru (mendaftarkan diri melalui internet dan mengambil kartunya di cabang terdekat) dan transfer rekening antar bank.² Pandangan lain tentang internet adalah cara baru untuk berkomunikasi, kita juga dapat memandang internet sebagai sumber dan media informasi.³

Keberadaan internet ini telah membuat masyarakat di Indonesia sering menghabiskan waktunya di dunia maya. Berdasarkan data yang dipublikasikan WeAreSocial, kini ada 88,1 juta orang Indonesia yang menggunakan internet dari total populasi 259 juta jiwa.⁴

¹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011), hlm.60

²Mico Pardosi, *Pengenalan Internet* (Surabaya: penerbit indah, 2004),hlm. 7

³Edhy Sutanta, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: graha ilmu, 2004), hlm.538

⁴Techno, <http://www.techno.id/tech-news/berapa-banyak-pengguna-internet-di-indonesia-pada-awal-tahun-2016-160131y.html> (10 Agustus 2016)

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah memengaruhi perkembangan aktivitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat, termasuk aktivitas dan transaksi keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan teknologi internet diadopsi oleh industri perbankan untuk meningkatkan pelayanan, peluang ini juga digunakan oleh bank-bank yang ada di Indonesia, baik bank syariah ataupun bank konvensional.⁵ Berbicara tentang bank, menurut Julius R. Latumaerissa dalam bukunya “Bank dan Lembaga Keuangan Lain” mendefinisikan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dia juga mendefinisikan pengertian bank yang terdapat dalam UU No. 7/1992 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶

Dalam ajaran Islam, seseorang dilarang untuk melakukan pemborosan, Islam menganjurkan untuk menghemat dan menyisihkan rezeki yang diberikan untuk disimpan ataupun ditabung. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam menabung contohnya seseorang dapat menabungkan uangnya sendiri di rumah ataupun menggunakan jasa keuangan. Konsep menabung ini dapat kita cermati dari salah satu ayat Al-Qur’an, QS. Al-Isra/17: 27,

⁵*Ibid*, hlm.543

⁶ Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 135

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَافُورًا

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”⁷

Dan berikut tafsiran yang penulis kutip dari bukunya Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni yang telah diterjemahkan oleh KH. Yasin, ini adalah alasan bagi larangan boros dan alasan ini sangat mencela dan mencerca. Yakni orang-orang yang boros adalah sama dengan setan dalam berbuat kerusakan. Mereka menggunakan harta untuk kebatilan dan keburukan serta maksiat, jadi mereka sama dengan setan.⁸

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sudah sangat jelas kita dianjurkan untuk berhemat, dengan salah satu caranya yaitu menabung. Di Indonesia, masyarakat kita terutama yang hidup di daerah perkotaan atau kota-kota besar sudah tidak asing lagi jika mendengar kata bank. Bahkan sekarang ini sebagian besar masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa mendengar kata bank.⁹ Bahkan di era modern seperti ini, bank selalu berusaha mengembangkan layanannya dalam bentuk apapun. Perkembangan pelayanan yang dilakukan perbankan berbasis teknologi dalam bentuk internet banking atau *electronic banking (e-banking)* saat ini menjadi perhatian utama dan senjata yang revolusioner strategis operasional bank untuk menyampaikan maupun untuk persaingan antar bank. Internet banking menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan perbankan secara cepat,

⁷Departemen Agama Republik Indonesia Jkt, "Al-Qur'an dan Terjemahnya", (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung), hlm.428

⁸Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafsir*, terj. KH. Yasin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 208

⁹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. vii

aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat 24 jam non-stop, serta dapat diakses dari mana saja, baik itu dari telepon seluler, komputer, *laptop/notebook*, dan sebagainya.¹⁰ Mirip dengan mesin ATM, melalui sarana internet seorang nasabah dapat melakukan aktivitas pengecekan rekening, transfer dana antar bank, hingga pembayaran tagihan rutin bulanan (listrik, telpon, dan lain sebagainya) melalui rekening banknya. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan nasabah dengan memanfaatkan layanan ini, terutama bila dilihat dari penghematan waktu dan tenaga karena transaksi *e-banking* tidak memerlukan antrian dan dapat dilakukan dari mana saja sepanjang nasabah dapat terhubung dengan jaringan internet.¹¹

Tidak hanya *internet banking (e-banking)*, dalam era teknologi sekarang ini, semua perusahaan jasa keuangan pun begitu ketat bersaing untuk mengunggulkan produknya, salah satunya terciptanya tabungan online. Baru-baru ini keberadaan tabungan online cukup menarik dalam dunia ekonomi. Salah satu produk yang dikeluarkan oleh jasa sekuritas IndoPremier ini dengan produknya "IPOTKU" memperkenalkan kepada kita cara modern dalam menabung yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih baik, aman, fleksibel dan bebas biaya.

Kehadiran produk IPOTKU begitu membuka mata dan pola pikir masyarakat untuk berfikir secara lebih modern lagi, dan ekonomis. Bayangkan saja masyarakat yang kini keinginannya serba ingin praktis dan mudah pasti akan lebih terbantu dengan adanya produk IPOTKU yang saat ini lagi *trend*.

¹⁰Aidi, Royansyah "Pengaruh Layanan Fitur Internet Banking Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin" Skripsi, (Banjarmasin; Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2015) hlm.2. t.d

¹¹Edhy Sutanta, *op.cit*, hlm.543-544

Kelebihan produk IPOTKU dibandingkan yang lain calon investor tidak perlu lagi pergi ke bank untuk melakukan membuka rekening, cukup menggunakan jaringan internet dan membuka situs websitenya calon investor sudah bisa melakukan pembukaan rekening baru, investor juga tidak diwajibkan pajak dan biaya bulanan sehingga dana investor pun tidak berkurang atau terpotong. investor menjadi lebih hemat dan aman menyimpan dananya pada produk IPOTKU tanpa harus membayar mahal. Selain itu dana investor akan dialihkan ke reksadana sehingga keuntungan investor akan lebih meningkat. Dan syarat untuk membuat rekeningnya pun tidak sulit, hanya bermodalkan Rp 100.000; investor sudah bisa membuka rekening di produk IPOTKU, investor juga disuguhkan dengan info-info perkembangan dunia ekonomi dan reksadana pasar uang yang *update*.¹²

Berkat adanya produk IPOTKU seperti keterangan yang telah dipaparkan, orang-orang penting, orang yang sibuk bekerja, bahkan orang yang tidak punya waktu untuk pergi ke bank, kini mereka bisa melakukan transaksi finansial tanpa harus pergi ke bank serta bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Apalagi bagi mahasiswa saat ini yang serba ingin praktis mereka lebih memilih bertransaksi melelalui *handphone* pintar mereka dengan bermodalkan paket data agar tidak menguras waktu dan tenaga. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan beberapa mahasiswa memang tertarik menggunakan produk IPOTKU ini karena banyak keuntungan yang bisa didapat, Setelah diamati dari tanggapan responden, beberapa dari mereka menyukai produk IPOTKU karena perbandingan antara produk IPOTKU dengan menabung pada bank adalah dari segi keuntungan

¹² Wawancara dengan Customer Service IndoPremier Cabang Banjarmasin wawancara pribadi pada tanggal 15 Agustus 2016

persentase yang didapatkan dan uang bisa dicairkan kapan saja seperti layaknya menabung di bank secara umumnya. kemudian cara pembuka rekening yang cukup mudah karena bisa dilakukan dimana saja dan tidak perlu pergi ke kantor PT. Indo Premier. Penelitian ini menemukan beberapa responden mengaku senang dengan pelayanan yang diberikan oleh PT. IndoPremier, ketika responden mendaftarkan diri menjadi nasabah di produk IPOTKU melalui smartphone mereka, tidak lama kemudian customer service dari PT. IndoPremier menghubungi melalui mereka telepon. Serta tidak dibebani biaya bulanan dan pajak sehingga menjadi faktor pendorong mahasiswa lebih cenderung menggunakan produk IPOTKU. Dari hasil observasi awal penulis melihat ada sebagian mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi Islam yang juga menggunakan produk IPOTKU padahal mereka mengetahui bahwa produk IPOTKU itu uangnya akan dialihkan ke reksadana yang berbasis tidak syariah terlihat dari pilihan reksadana yang terdaftar di IPOTKU.

Oleh karena itu, pentingnya untuk melakukan penelitian tentang mengapa mahasiswa ekonomi Islam tertarik dalam memanfaatkan produk IPOTKU pada IndoPremier. Apa saja faktor yang menjadi pendorong ketertarikan mereka dengan produk ini yang berbasis non syariah. Berangkat dari penelitian ini , maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Preferensi Mahasiswa Ekonomi Islam Dalam Memanfaatkan Produk IPOTKU Pada PT. IndoPremier”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana preferensi mahasiswa ekonomi Islam terhadap produk IPOTKU?
2. Apa saja faktor yang menjadikan mahasiswa ekonomi Islam tetap menggunakan produk IPOTKU?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan oleh penulis serta rumusan masalah di atas maka tujuan dalam masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui preferensi mahasiswa ekonomi terhadap produk IPOTKU baik berupa cara kerjanya maupun fasilitas yang terdapat di dalamnya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadikan mahasiswa ekonomi Islam tetap menggunakan produk IPOTKU.

D. Signifikansi penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna serta bermanfaat sebagai :

1. Bahan informasi dan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca nantinya mengenai bagaimana preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan bank online.
2. Kontribusi pengetahuan dalam mengisi khazanah bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan juga untuk perpustakaan Fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta yang berkepentingan dalam penelitian ini.

3. Informasi dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang hal yang sama namun dari sudut pandang yg berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Preferensi berarti didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas.¹³
Disini yang penulis maksud adalah preferensi mahasiswa Islam dalam memanfaatkan produk IPOTKU.
2. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.¹⁴ Adapun yang dimaksud penulis adalah mahasiswa prodi Ekonomi Islam angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari Banjarmasin.
3. Memanfaatkan adalah menjadikan ada manfaatnya (gunanya)¹⁵. yang dimaksud penulis disini adalah nasabah yang menggunakan produk IPOTKU.
4. IPOTKU adalah produk reksadana yang dikeluarkan oleh IndoPremier. Adapun yang dimaksud penulis disini adalah produk yang digunakan oleh mahasiswa dalam berinvestasi direksadana.

¹³Tim penyusun kamus pusat bahasa, ed. 3 cet.3, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) kamus besar bahasa Indonesia hlm. 894

¹⁴W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, diolah kembali oleh Pusat Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), edisi 3, hlm.583

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *op.cit.*,Hlm.710

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian oleh Supiana Hafizah (1101160250) dari jurusan Perbankan Syariah dengan judul “Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel Perbankan (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”. Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa preferensi nasabah BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin lebih banyak menggunakan layanan ATM BNI syariah dibandingkan SMS banking dan internet banking dari fasilitas e-channel perbankan yang tersedia.¹⁶

Adapun perbedaan dan persamaan dengan peneliti terdahulu, yaitu :

- a. Perbedaan dari penelitian yang penulis angkat dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah dari objek yang peneliti ambil yaitu mahasiswa yang memanfaatkan produk IPOTKU, bukan nasabah BNI Syariah. Lokasi yang akan penulis teliti nantinya di PT.IndoPremier yang berada di kantor IDX Banjarmasin. Dan bidang yang penulis ingin teliti yaitu di bidang reksadana bukan dalam bidang perbankan.
 - b. Persamaan dari penelitian yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan nasabah.
2. Penelitian oleh Kartina Sari (1101160209) dari jurusan Perbankan Syariah dengan judul “minat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terhadap

¹⁶Supiana, Hafizah, *Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Channel Perbankan (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin)*. (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari, 2015), hlm.v

penggunaan alat pembayaran non tunai electronic money (e-money)” jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin fakultas Syariah dan Ekonomi Islam berminat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai electronic money (e-money).¹⁷

adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Perbedaan penelitian yang penulis teliti dari penelitian terdahulu adalah pada objeknya. Pada penelitian ini peneliti nantinya akan meneliti tentang preferensi mahasiswa ekonomi islam dalam memanfaatkan produk IPOTKU pada PT. IndoPremier, bukan terkait dengan minat mahasiswa.
 - b. Persamaan yang mendasar antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitiannya yaitu pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IUN antasari Banjarmasin. Serta mengangkat dalam bidang teknologi masa kini.
3. Penelitian berikutnya adalah Akhmad Jarkani (1101160265) dari jurusan Perbankan Syariah fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul “minat mahasiswa terhadap penggunaan M-Banking (studi pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin), jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Hasil

¹⁷Kartina, Sari (2015) *Minat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Electronic Money (E-Money)*, (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari, 2015), hlm.v

dari penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berminat untuk menggunakan m-banking.¹⁸

Adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Dalam penelitian yang penulis teliti dengan penelitian yang terdahulu terdapat perbedaan dari segi objek penelitian yaitu preferensi dari mahasiswa ekonomi islam dalam memanfaatkan produk IPOTKU. Preferensi disini maksudnya lebih cenderung dalam memilih. Sedangkan dalam penelitian terdahulu mengobjekkan pada minat mahasiswa.
 - b. Beberapa persamaan dalam penelitian yang penulis teliti dengan penelitian yang terdahulu sama-sama mengangkat tentang kemudahan teknologi dalam mengatur keuangan.
4. Selanjutnya penelitam Akhmad Khairi Azka (1101160266) dari jurusan Perbankan Syariah fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul “Preferensi Pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk mendepositokan uangnya di Bank Syariah”. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Dari hasil analisisnya, diperoleh hasil penelitian yaitu preferensi pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk mendepositokan uangnya di Bank Syariah ialah sebagian besar dilatarbelakangi karena deposito di Bank Syariah sesuai dengan prinsip Syariah dan keuntungan yang didapatkan sesuai dengan Syariah.¹⁹

¹⁸Akhmad, Jarkani (2015) *Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan m-Banking” (Studi Pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin)*, (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Antasari, 2015), hlm.v

¹⁹Akhmad, Khairi Azka *Preferensi Pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin Untuk Mendepositokan Uangnya di Bank Syariah*. Syariah Dan Ekonomi Islam. (Skripsi tidak

Adapun persamaan dan perbedaan yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti sekarang ini terdapat perbedaan dari segi target sasaran dan lokasi penelitian. Dalam penelitian terdahulu penulis memfokuskan kepada pedagang di lokasi pasar Sudimampir. Sedangkan dalam penelitian yang sedang penulis teliti sekarang ini yaitu memfokuskan pada mahasiswa ekonomi islam.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mencari yang mana yang lebih dipreferensikan antara prinsip syariah dengan prinsip konvensional.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan ini adalah fokus penelitian, tempat dan lokasi penelitian, dan lebih mengutamakan pada preferensi mahasiswa ekonomi dari UIN Antasari terhadap produk IPOTKU pada IndoPremier. Dan dari beberapa referensi yang penulis kemukakan tidak ada satupun yang membahas mengenai preferensi mahasiswa terhadap produk ipodku pada IndoPremier sehingga penelitian ini layak untuk diteliti dan tidak termasuk plagiat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab yang pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang dari suatu permasalahan yang akan diteliti, kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah. Setelah itu disusun juga tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang didapatkan. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi bahwa adanya penelitian sebelumnya mengenai aspek lain. Sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara menyeluruh.

Bab yang ke dua landasan teori, yang merupakan penjabaran masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan media internet juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya. Di bab ini penulis berkeinginan menjelaskan tinjauan preferensi, perilaku konsumen, proses keputusan konsumen, investasi, reksadana hingga produk IPOTKU sendiri

Bab yang ke tiga metode penelitian, bab ini memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian kemudian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan serta prosedur penelitian.

Bab yang ke empat laporan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mencakup tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab yang ke lima penutup, yaitu mencakup kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan akan dikemukakan beberapa saran pengetahuan dari hasil penelitian.